

SKRIPSI

**PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI JAKARTA TAHUN 2021-2023 BAGI INVESTOR**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Andrew Wirawan

NIM : 125210220

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANDREW WIRAWAN

NPM : 125210220

PROGRAM/JURUSAN : S1 AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI PRILAKU

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED,
MARKET VALUE ADDED, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
JAKARTA TAHUN 2021-2023 BAGI
INVESTOR (Perspektif Akuntansi Prilaku)

Jakarta, 9 Desember 2024

Pembimbing,



(Michelle Kristian S.E., M.M., CPA., Ak., CA.)

Pengesahan

Nama : ANDREW WIRAWAN
NIM : 125210220
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh EVA, MVA, Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Tahun 2020-2023 Bagi Investor (Perspektif Akuntansi Perilaku)
Title : The Effect of EVA, MVA, Liquidity on Share Prices in Manufacturing Companies in Jakarta in 2021-2023 for Investors (Behavioral Accounting Perspective)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 10-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. MICHELLE KRISTIAN, S.E., M.M., CPA.,Ak., CA.
3. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MICHELLE KRISTIAN, S.E., M.M.,
CPA.,Ak., CA.
NIK/NIP: 10198001



Jakarta, 10-Januari-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Ausi.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, *MARKET VALUE ADDED*,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI JAKARTA TAHUN 2021-2023 BAGI INVESTOR**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Harga saham adalah salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Jika harga saham perusahaan meningkat tentunya investor menilai bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola usahanya dengan baik. Dengan demikian keterbalikannya, yaitu jika harga saham perusahaan menurun tentu dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Semua ini didasari dengan prinsip ekonomi, yaitu *high risk high return*, yang dimana semakin tinggi resiko, maka akan semakin tinggi juga pendapatannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena mengacu pada perhitungan yang berupa angka-angka. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72 perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *food and beverage* yang tentunya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Kata Kunci: *EVA*, *MVA*, Likuiditas, dan Harga Saham

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of empirically examining the effect of economic value added (eva), market value added (mva), and liquidity on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2021-2023. Stock price is one indicator of success in managing the Company. So if the company's stock price increases, of course investors think that the company can manage its business well. If so, the opposite is that if the company's stock price decreases, it can certainly reduce the company's value in the eyes of investors. Everything is based of course on the economic principle of high risk high return, where the higher the risk there is also the higher the income.

This study uses a type of quantitative research, because it refers to calculations in the form of numbers. The population used in this study amounted to 72 manufacturing companies engaged in the food and beverage sector, of course, which have been listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2021-2023. The sampling technique used purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

Keywords: EVA, MVA, Liquidity, and Stock Price

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kasih karunia-nya skripsi yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Jakarta Tahun 2021-2023 Bagi Investor” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

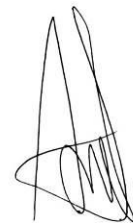
Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya penulis mengalami begitu banyak kesulitan. Namun, berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk bimbingan, dukungan, serta arahan. Tanpa adanya hal tersebut penulis menyadari bahwa proses pembuatan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, puji dan syukur atas segala kemudahan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA. (Aust.), CSRS., ASEAN CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

7. Ibu Michelle Kristian, S.E., M.M., CPA., Ak., CA., ASEAN CPA, selaku Dosen Pembimbing penulis yang membimbing serta memberikan masukan dan arahan ketika penulis mengalami kesulitan sehingga skripsi ini bisa selesai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.
8. Keluarga penulis yang selalu senantiasa memberikan doa, dukungan dan masukan.
9. Teman-teman terdekat yang juga senantiasa memberikan saran selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
10. Semua pihak yang sudah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan semangat dan dukungan penuh kepada penulis baik dalam proses pembuatan skripsi.

Tentu nya dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan kata ataupun pengungkapan baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.

Jakarta, 9 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Andrew Wirawan', with a stylized, somewhat abstract shape.

(Andrew Wirawan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	8
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	9
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
A. GAMBARAN UMUM TEORI	10
1. Signalling Theory	10
2. Agency Theory	11
3. Shareholder Theory	12
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	13
1. Economic Value Added	13
2. Market Value Added	14
3. Likuiditas.....	14

4. Harga Saham	15
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	16
1. Teori	16
a. Economic Value Added Terhadap Harga Saham	16
b. Market Value Added Terhadap Harga Saham.....	16
c. Likuiditas Terhadap Harga Saham	17
D. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	18
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	22
1. Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham.....	22
2. Pengaruh Market Value Added Terhadap Harga Saham	22
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham.....	23
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. DESAIN PENELITIAN	25
B. POPULASI TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL	25
1. Populasi	25
2. Teknik Pemilihan Sampel	26
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	26
D. Analisis Data	29
1. Uji Asumsi Klasik	29
2. Uji Normalitas	30
3. Uji Autokorelasi	30
4. Uji Multikolinearitas	30
5. Uji Heteroskedastisitas	31
E. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA	31
F. PENGUJIAN HIPOTESIS	32
1. Uji Parsial (Uji t)	32
2. Uji Model (Uji F)	32

BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	34
B. Deskripsi Obyek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	37
1. Hasil Uji Normalitas.....	38
2. Hasil Uji Multikolinieritas	42
3. Hasil Uji Autokorelasi.....	43
4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
D. Hasil Analisis Data	47
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
2. Hasil Uji Hipotesis	49
3. Hasil Analisis Regresi Linear Ganda	49
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda.....	50
5. Hasil Uji Signifikansi	51
6. Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial.....	52
E. Pembahasan.....	54
BAB V	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan Dan Saran.....	59
DAFTAR BACAAN.....	61
LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	18
Tabel 3.1 Rumus	29
Tabel 4.1 Detail Proses Pemilihan Sampel.....	35
Tabel 4.2 Data Perusahaan.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Monte Carlo.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolineritas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White	46
Tabel 4.10 Tabel Chi-Square	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda	51
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	23
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Economic Value Added 2021	64
Lampiran 2 Economic Value Added 2022	65
Lampiran 3 Economic Value Added 2023	66
Lampiran 4 Market Value Added 2021	67
Lampiran 5 Market Value Added 2022	68
Lampiran 6 Market Value Added 2023	69
Lampiran 7 Likuiditas 2021.....	70
Lampiran 8 Likuiditas 2022.....	71
Lampiran 9 Likuiditas 2023.....	72
Lampiran 10 Harga Saham 2021	73
Lampiran 11 Harga Saham 2022	74
Lampiran 12 Harga Saham 2023	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada masa kemajuan teknologi yang pesat dan globalisasi yang meluas, beberapa bisnis diberbagai sektor harus siap bersaing. Untuk meningkatkan kegiatan ekonomi, perusahaan harus memasuki pasar domestik maupun internasional. Aspek utama yang harus dipertimbangan adalah masalah pendanaan. Entitas menghimpun dana dengan cara menerbitkan saham di pasar modal sehingga para investor memasukkan investasi ke perusahaan. Pasar modal adalah sarana pendanaan dan sarana investasi bagi perusahaan. Berinvestasi dalam saham memiliki tingkat risiko yang signifikan karena saham dianggap sebagai instrumen yang mudah berubah, yang berarti nilainya dapat naik dan turun. (Bangun dan Natsir, 2023)

Komponen penting dari infrastruktur ekonomi setiap negara adalah pasar modalnya. Dana dapat diperoleh dari investor lokal dan internasional melalui pasar modal. Pasar modal memungkinkan orang untuk menggunakan uang mereka untuk bekerja bagi mereka. Investasi dalam bentuk saham bisnis menarik bagi investor pasar modal lokal dan internasional Giovani, Novita, Ricky, dan Siagian (2022). Ketika pasar modal suatu negara sehat, hal itu dapat membantu pertumbuhan ekonomi. Salah satu lembaga yang memungkinkan terjadinya jual beli aset di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), yang juga disebut sebagai pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti bisnis produksi makanan dan minuman, yang berlaku secara luas dan sangat terkait dengan masyarakat lokal. Pada tahun 2022, fluktuasi harga saham Rochman di pasar modal atau bursa saham dapat memberi investor

gambaran tentang keberhasilan perusahaan, yang merupakan hal penting ketika memutuskan untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Jika kepemimpinan perusahaan jujur dan efektif dalam menghasilkan dan memanfaatkan peluang, harga saham akan mencerminkan hal itu. Barulah setelah itu perusahaan dapat membayar tagihan dan memenuhi janjinya kepada para pemangku kepentingan, pekerja, dan investor. Ketika investor yakin bahwa perusahaan berkinerja baik, maka harga sahamnya juga akan naik. Ketika mereka yakin sebaliknya, maka harga saham mereka akan turun. Rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, adalah cara yang paling populer untuk mengevaluasi kinerja perusahaan keuangan. Namun metrik keuangan tidak memberikan gambaran utuh tentang seberapa baik manajemen keuangan bekerja. *Economic Value Added* dan *Market Value Added* adalah indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengatasi kendala tersebut. Penggunaan nilai tambah membuat pengukuran kinerja perusahaan menjadi lebih objektif, karena mengukur dan menggambarkan keberhasilan organisasi dengan benar. (Sumber Anindya dan Habibie: 2022)

Banyak orang mencari cara untuk menginvestasikan uang mereka, dan saham cocok untuk itu. Nilai emisi yang tinggi dan frekuensi transaksi perdagangan saham yang sangat tinggi adalah dua indikator yang menunjukkan hal ini. Tak satu pun dari metrik ini dimiliki oleh sektor keuangan lainnya. Secara umum, bursa saham memiliki masalah harga saham yang diperdagangkan tidak diketahui. *Return* saham tidak dapat diprediksi dan membahayakan dana yang dikeluarkan untuk membeli saham, terutama pada bisnis industri, karena nilai saham yang berfluktuasi dari satu periode ke periode berikutnya. Hariyanti, Mariyani, dan Novida (2023)

Sebagai ukuran kinerja manajerial, harga saham dapat dipertimbangkan. Jika harga saham perusahaan terus naik, itu berarti manajemennya jujur dan menjalankan perusahaan dengan baik. Kepercayaan pemegang saham yang tinggi meningkatkan keinginan untuk berinvestasi dalam bisnis untuk jangka panjang, oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi dan memercayai investor dan calon investor. Harga saham perusahaan naik ketika sahamnya banyak diminati. Mempertahankan harga saham yang tinggi menumbuhkan kepercayaan terhadap perusahaan diantara investor saat ini dan masa depan. Investor perlu mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi harga saham sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa harga saham sangat fluktuatif dan rentan terhadap faktor eksternal seperti fluktuasi nilai mata uang suatu negara, kesehatan ekonominya, dan iklim politik di dalam negeri. Untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan, investor meneliti laporan keuangan. Ada berbagai macam pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. (Giovani et al., 2022)

Bagi perusahaan yang diperdagangkan secara publik, harga saham merupakan indikator sederhana dari nilai pasar (Brigham dan Houston, 2019, dikutip dalam Kartika, 2024). Harga saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor bersikap positif terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor memeriksa kinerja perusahaan sebelum membeli saham. Perkembangan atau stagnasi perusahaan dapat diukur dengan melihat kinerjanya, itulah sebabnya hal ini penting. Laporan keuangan yang dipublikasikan dari perusahaan yang diperdagangkan secara public dapat mengungkapkan kinerja mereka. Mayoritas pemangku kepentingan, khususnya investor, sangat memperhatikan data laba. Pengembalian pemegang saham berasal dari dua sumber, yaitu distribusi laba yang dapat didistribusikan dan apresiasi harga saham. Sejumlah variabel, baik internal maupun eksternal, memengaruhi

pergerakan harga saham. Karena tidak berasal dari dalam perusahaan, pengaruh eksternal berada di luar kendalinya, dan karenanya tidak dapat dikendalikan. Untuk menjaga harga saham mereka agar tetap stabil, perusahaan dapat memanipulasi masalah internal. Rasio keuangan dan analisis laporan keuangan merupakan dua metode untuk mengukur kesehatan keuangan suatu bisnis.

Investasi adalah proses pengelolaan modal dengan tujuan menghasilkan laba. Pasar modal merupakan salah satu sumber peluang untuk berinvestasi dalam jangka pendek, menengah, atau panjang melalui pasar modal. Saham dan obligasi merupakan contoh instrumen kepemilikan (ekuitas), sedangkan instrumen pasar uang (utang) merupakan kategori utama lainnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ditunjuk negara ini. Sri Hermuningsih (2012) dalam Putri (2020).

Sebelum menginvestasikan uang mereka di pasar saham, investor perlu melakukan riset dan memperoleh informasi yang dapat diandalkan sebanyak mungkin. Hal ini diperlukan untuk menentukan tingkat korelasi antara berbagai faktor yang memengaruhi harga saham. Banyak yang mengenal pasar modal karena perannya sebagai platform tempat bisnis dapat menemukan sumber pendanaan yang dapat diandalkan. Bisnis yang dipercaya dapat memanfaatkan pasar modal untuk keuntungan mereka saat mencari pendanaan. Untuk menjaga harga saham tetap stabil, perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya. Digdowiseiso, Karyatun, dan Mardhiyah (2023)

Kemajuan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dengan melihat kinerjanya, oleh karena itu pengukuran metrik ini sangat penting. Mayoritas pemangku kepentingan, khususnya investor, sangat memperhatikan data laba. Dalam sebuah studi tahun 2016, Dana dan Rahayu

Beberapa rasio keuangan dan metrik berbasis nilai dapat digunakan untuk menilai keberhasilan finansial suatu perusahaan. Metrik baru untuk pengukuran keberhasilan operasional yang mencakup kebutuhan dan harapan penyedia dana berbasis nilai (pemegang saham dan kreditor) adalah *Economic Value Added* dan *Market Value Added*. Seperti yang dikatakan oleh Dana dan Rahayu pada tahun 2016. *Economic Value Added* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan perusahaan untuk memperkirakan keberhasilan mereka di masa mendatang, memperhitungkan margin laba rugi investor, serta pengaruhnya terhadap suku bunga. Setiap kali manajer menggunakan strategi ini, diasumsikan bahwa setiap akuisisi dan penjualan akan dilihat sebagai manifestasi independen dari kepentingan pemegang saham. Hal ini menunjukkan kepada manajer perlunya mengambil tindakan optimal untuk mendapatkan laba. Hasil penelitian ini memiliki aplikasi internal dan eksternal yang dapat membantu investor. Ketika memutuskan apakah bisnis ini layak untuk diinvestasikan, maka investor akan melihat *Economic Value Added*, untuk menilai seberapa baik atau buruk kinerja keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut. (Evawaty et al., 2021 dalam Hermi et al., 2024)

Investor mengambil sinyal yang baik dan terpengaruh untuk membuat pilihan investasi ketika suatu perusahaan memiliki nilai *Market Value Added* yang besar, hal itu berarti perusahaan telah menginvestasikan lebih banyak uang daripada sebelumnya. Nilai MVA yang lebih tinggi lebih disukai. Jika *Market Value Added* bernilai negatif, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil meningkatkan nilai uang pemberi dana. (Kartika, 2024). Dengan *Market Value Added*, kita dapat melihat seberapa baik perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Kekayaan yang telah dibuat perusahaan untuk investornya dan kemakmuran yang telah diperoleh dapat dinyatakan atau diukur dengan menggunakan *Market Value Added*.

Perusahaan dengan Likuiditas yang lebih tinggi maka mampu untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Hal ini membebaskan perusahaan untuk melunasi pinjaman jangka pendeknya kapan pun diinginkan. Meskipun demikian, Rasio Lancar yang terlalu tinggi juga dapat menjadi indikasi salah mengatur dana yang tersedia. Membayar dividen, melunasi utang jangka panjang, atau berinvestasi pada aset dengan potensi pengembalian yang lebih baik harus dilakukan dengan menggunakan aset lancar yang berlebih. Giovani et.al., (2022)

Dengan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang positif, maka suatu perusahaan dapat dikatakan telah menciptakan nilai bagi pemilik modalnya. Hal ini karena perusahaan telah menghasilkan laba atas investasi yang lebih tinggi daripada biaya modalnya, yang menyebabkan kenaikan harga saham. Ketika *Economic Value Added* dan *Market Value Added* keduanya negatif, artinya tingkat pengembalian lebih rendah daripada biaya modal, yang berarti nilai perusahaan akan turun dan harga saham akan mengikutinya. Ketika melihat bagaimana *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memengaruhi harga saham, penelitian yang sebanding telah menunjukkan hasil yang bertentangan. Dana dan Rahayu (2016).

Ketika suatu perusahaan memiliki cukup uang tunai, maka dapat dengan mudah membayar tagihan dan kewajiban jangka pendek lainnya, yang mendorong kenaikan harga sahamnya. Harga saham yang rendah juga bisa menjadi tanda kurangnya likuiditas pada suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena utang perusahaan saat ini tidak mudah dibayar. (Lim, Perangin-angin, dan Sitorus, 2021). Tujuan menghitung rasio likuiditas adalah untuk mengetahui seberapa cepat dan mudah suatu bisnis dapat membayar utang jangka pendeknya. Rasio aset lancar perusahaan terhadap kewajiban lancarnya, yang jatuh tempo segera, harus jauh lebih tinggi agar perusahaan dapat membayar semua komitmennya saat jatuh tempo. Kreditor akan memandang positif perusahaan dengan tingkat

likuiditas yang kuat. Karena perusahaan biasanya memiliki kemampuan finansial untuk memenuhi komitmen keuangannya saat jatuh tempo. Munawir (2010) dalam Tarsiah (2017).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diambil judul “Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Jakarta Tahun 2021-2023 bagi Investor”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa investor perlu memeriksa harga saham terlebih dahulu sebelum membuat pilihan. Tentu saja, investor selalu mengharapkan kenaikan harga saham, karena hal itu sendiri yang akan memberikan rasa puas. Namun, kenaikan harga saham bukanlah hal yang mudah.

Mempertahankan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sangat penting bagi reputasi dan kelangsungan hidup perusahaan di pasar. Dengan demikian meningkatnya pertumbuhan penjualan juga membutuhkan lebih banyak lagi investor dalam perusahaan tersebut. Namun jika dengan keterbaliknya, yaitu apabila pertumbuhan penjualan yang rendah mengakibatkan perusahaan tidak bekerja dengan baik, maka hal itu akan membuat perusahaan kehilangan investor dan juga tidak mampu bersaing dengan pasar di luar sana.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki sejumlah kelemahan, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- b. Data laporan keuangan yang digunakan pada penelitian, yaitu *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Likuiditas.

- c. Indeks harga saham sebagai variabel dependen yang akan dibahas dalam penelitian ini.

4. Rumusan Masalah

Masalah-masalah berikut akan dibahas, berdasarkan hal yang telah dijelaskan sebelumnya dan penjelasan-penjelasan yang diberikan:

- a. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Jakarta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh *Market Value Added (MVA)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Jakarta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Jakarta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini, yang disimpulkan dari rumusan masalah tersebut:

- a. Untuk menguji pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Jakarta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menguji pengaruh *Market Value Added (MVA)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Jakarta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Jakarta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat

Manfaat dari adanya penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Keuntungan yang diharapkan dari studi ini meliputi pemahaman yang lebih baik tentang unsur-unsur yang mempengaruhi harga saham, yang pada gilirannya menginformasikan keputusan manajemen dan upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Temuan studi ini harus menjadi dasar bagi investasi keuangan di masa mendatang. Agar dapat memenuhi harapan para investor dan memperoleh laba atas investasi yang sebaik mungkin. Keputusan investasi dapat didasarkan pada variabel independen studi ini, yaitu *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan Likuiditas. Ketiga metrik ini menilai kapasitas perusahaan dalam memberikan laba atas investasi.

c. Bagi Penulis

Memiliki potensi untuk memperdalam pemahaman data yang berkaitan dengan *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan Likuiditas yang berkaitan dengan harga saham.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan tertentu dalam pemahaman kita dan menjadi sumber bagi orang lain setelah kita. Serta dapat digunakan untuk menambah penelitian sejenis serta dapat berkesempatan untuk membahasnya lebih terperinci.

DAFTAR BACAAN

- Anindya, D. A. & Habibie, M. (2022). Economic Value Added and Market Value Added on Stock Price. *Journal Ekonomi*. 11(3), 376-384.
- Bangun, N. & Natsir, K. (2023). The Effect Of EVA, Leverage, And Liquidity on The Stock Price. *Jurnal Akuntansi*. 27 (1), 62-79.
- Dana, I. & Rahayu, N. M. P. S. (2016). M. Pengaruh Eva, Mva Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (1), 443-469.
- Digdownseiso, K., Karyatun, S., & Mardhiyah, A. (2023). The Effect of Current Ratio (CR), Economic Value Added (EVA), And Debt To Equity Ratio (DER) On Stock Prices In The Banking Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2021 Period. *International Journal of Economics, Management, Business and Social Science (IJEMBIS)*. 3 (2), 812-823.
- Ernawati, M. T., Putri, Y. S. S., & Rahayu. C. W. E. (2022). The Determinant Factors of Stock Prices of Manufacturing Companies Listed On the IDX. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*. 2 (12), 889-894.
- Giovani, V., Novita, H., Ricky., & Siagian, D. (2022). The Effect of Roa, Debt Asset Ratio, Price Earning Ratio, Mva, And Current Ratio on The Stock Price Of Financing Institution Service Company In The Period Of 2016-2020. *International Journal of Education, Business and Economics Research (IJEER)*. 2 (4), 16-25.

- Hariyanti., Mariyani, D., & Novida, R. D. (2023). The Effect of Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Refined Economic Value Added (REVA) On Stock Prices and Stock Returns In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Winter Journal IMWI Student Research Journal*. 3 (1), 10-22.
- Hermi., Juliastuti, F., & Murtanto. (2024). Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 Pada Juli 2021- Maret 2022. *Student Research Journal*. 2(1), 94-113.
- Kartika, D. (2024). The effect of market value added and dividend payout ratio on stock Prices (Case study at PT. Astra Otoparts Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2023). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 2 (4), 581-592.
- Lim, V., Perangin-Angin, M. N. S., & Sitorus, F. D. (2021). The Effect of Firm Size, Profitability, Capital Structure and Liquidity on Stock Market Prices of Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Mantik*. 5(1), 343-353.
- Malau, H., Sihotang, R. B., & Simbolon, A. J. (2024). The Mediating Effect of Dividend Policy on Profitability and Market Value Added on Stock Prices in Retail Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Law, and Education*. 5(1), 935-951.
- Putri, A. K. (2020). Pengaruh EVA, MVA, dan ROI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL VISI EKONOMI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*. 2(4).

- Rochman, N. F. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Market Value Added (Mva) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 11(4), 1-16.
- Safitri, D. A. (2024). The Effect Of Mva And Eva On Share Prices Of Mining Companies The Middle Of The Covid-19 Pandemic (Study on ANTM, INCO, MDKA, and TINS Companies 2020-2021). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 8 (1), 70-78.
- Tarsiah, E. (2017). The Influence Of Net Profit Margin And Liquidity (Current Ratio) On Stock Price (Survey Research on Companies Pharmaceutical Sub-Sector Listen Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi*. 9(2), 1-18.